

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh *Need for Achievement*, *Self-Efficacy*, dan *Internal Locus of Control* terhadap intensi wirausaha yang mengambil lokasi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Pendidikan IPS. Dari hasil temuan di lapangan dan hasil dari proses analisis data, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tingkat *Need for Achievement*, *Self-Efficacy*, *Internal Locus of Control*, dan intensi wirausaha yang tinggi.
2. *Need for Achievement* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi wirausaha yang mereka miliki.
3. *Self-Efficacy* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi wirausaha yang mereka miliki.
4. *Internal Locus of Control* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi wirausaha yang mereka miliki.
5. *Need for Achievement*, *Self-Efficacy*, dan *Internal Locus of Control* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi wirausaha yang mereka miliki.

5.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat beberapa implikasi yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan intensi wirausaha yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini dilakukan

dalam rangka menyambut Bonus Demografi yang mana pada 10 tahun mendatang, Indonesia akan menikmati banyaknya usia produktif. Adanya bonus demografi di Indonesia diprediksi akan terjadi peningkatan produktifitas ekonomi secara nasional di Indonesia. Untuk itu, diperlukan berbagai langkah untuk dapat meningkatkan intensi wirausaha mahasiswa Pendidikan IPS terutama melalui perkuliahan Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang tersedia dalam program studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia dengan cara sebagai berikut:

1. Mengembangkan tingkat *Need for Achievement* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS melalui berbagai metode perkuliahan. Mengacu pada hasil penelitian ini, ukuran indikator terendah dari variabel *Need for Achievement* adalah indikator X1.3 yaitu sikap berani mengambil resiko (yang sedang) dan berfikir keras untuk selalu dapat bekerja dengan baik. Sikap berani mengambil resiko yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS dapat ditingkatkan dengan melakukan strategi perkuliahan pada mata kuliah “Kewirausahaan” yang dapat menstimulus mahasiswa supaya memiliki keberanian mengambil resiko yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa Pendidikan IPS memiliki ambisi untuk dapat meraih prestasi dan berbagai bentuk pencapaian lainnya. Pengembangan etos kerja yang bagus juga perlu dilakukan supaya mampu beradaptasi dengan berbagai beban pekerjaan yang sulit. Menumbuhkan mental berani mengambil resiko supaya dapat terus melangkah maju dan tidak lupa juga dengan meningkatkan kepribadian yang bertanggung jawab. Mahasiswa Pendidikan IPS juga perlu ditingkatkan kesadarannya supaya memiliki daya saing sehingga memiliki keinginan untuk terus mengembangkan kemampuan serta keterampilan mereka dimiliki.
2. Mengembangkan tingkat *Self-Efficacy* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS dengan dilakukannya berbagai pelatihan. Mengacu pada hasil penelitian ini, ukuran indikator terendah dari variabel *Self-Efficacy* adalah indikator X2.1 yaitu kepemimpinan sumber daya

manusia. Pengembangan efikasi diri dapat dilakukan dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa Pendidikan IPS supaya mampu meningkatkan kemandirian dan kreatifitas sehingga timbul kepercayaan diri di dalam diri mereka. Efikasi diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seseorang untuk dapat menuntaskan suatu pekerjaan. Dengan memiliki efikasi diri yang tinggi maka mahasiswa Pendidikan IPS akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik serta memiliki kemampuan untuk memimpin sehingga mampu mengendalikan kondisi dalam menyelesaikan masalah.

3. Mengembangkan *Internal Locus of Control* yang mereka miliki dengan meningkatkan kemandirian mereka supaya selalu percaya kepada kemampuan diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Mengacu pada hasil penelitian ini, ukuran indikator terendah dari variabel *Internal Locus of Control* adalah indikator X3.3 yaitu tidak bergantung kepada keberuntungan. Dapat dilakukan peningkatan kesadaran bahwa keberhasilan yang terjadi merupakan buah hasil dari kerja keras mereka sendiri sehingga timbul ketekunan di dalam diri mereka. Mahasiswa Pendidikan IPS juga perlu ditanamkan pemikiran bahwa keberuntungan bukan merupakan faktor mutlak bagi diri mereka untuk mampu mendapatkan sesuatu sehingga mereka mampu membuat perencanaan di dalam hidup mereka. Mereka juga perlu dibina untuk meningkatkan kesadaran bahwa segala tindakan yang mereka lakukan baik itu merupakan perilaku yang positif maupun negatif akan berpengaruh terhadap nasib mereka di masa depan sehingga timbul kesadaran bahwa kegagalan yang didapatkan terjadi karena kekurangan dan kesalahan yang mereka miliki.

Meskipun pada akhirnya ada beberapa dari mahasiswa Pendidikan IPS yang memutuskan untuk tidak memilih profesi sebagai wirausaha, setidaknya sebagai calon pendidik di institusi pendidikan, sosialisasi mengenai pentingnya berwirausaha dapat mereka terima dan disosialisasikan kembali kepada peserta

didik mereka di masa mendatang dengan mengkombinasikan materi-materi pokok Pendidikan IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan konsep-konsep wirausaha yang mereka terima di perkuliahan Kewirausahaan. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik memiliki ketertarikan untuk berwirausaha dalam rangka menyambut Bonus Demografi di Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rekomendasi yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia

Program studi Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia perlu mengembangkan lagi strategi perkuliahan terhadap mata kuliah Kewirausahaan dengan memerhatikan konsep *Need for Achievement*, *Self-efficacy*, dan *Internal Locus of Control* kepada mahasiswa. Ketiga konsep tersebut menjadi hal yang mampu memengaruhi intensi wirausaha. Hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mensosialisasikan program pembinaan kewirausahaan yang terdapat di lingkungan kampus atau di luar kampus supaya informasi mengenai program tersebut tersampaikan kepada mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha.

Mengacu pada hasil penelitian ini, ukuran indikator terendah dari variabel *Need for Achievement* adalah indikator berani mengambil resiko (yang sedang) dan berfikir keras untuk selalu dapat bekerja dengan baik. Sikap berani mengambil resiko yang dimiliki mahasiswa Pendidikan IPS dapat ditingkatkan dengan melakukan strategi perkuliahan pada mata kuliah “Kewirausahaan” yang dapat menstimulus mahasiswa supaya memiliki keberanian mengambil resiko yang lebih baik.

Mengacu pada hasil penelitian ini, ukuran indikator terendah dari variabel *Self-Efficacy* adalah indikator kepemimpinan sumber daya

manusia. Pengembangan efikasi diri dapat dilakukan dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa Pendidikan IPS supaya mampu meningkatkan kemandirian dan kreatifitas sehingga timbul kepercayaan diri di dalam diri mereka.

Mengacu pada hasil penelitian ini, ukuran indikator terendah dari variabel *Internal Locus of Control* adalah indikator tidak bergantung kepada keberuntungan. Dapat dilakukan peningkatan kesadaran bahwa keberhasilan yang terjadi merupakan buah hasil dari kerja keras mereka sendiri sehingga timbul ketekunan di dalam diri mereka. Mahasiswa Pendidikan IPS juga perlu ditanamkan pemikiran bahwa keberuntungan bukan merupakan faktor mutlak bagi diri mereka untuk mampu mendapatkan sesuatu sehingga mereka mampu membuat perencanaan di dalam hidup mereka.

2. Untuk Kemendikbudristek

Mengembangkan serta mensosialisasikan kembali Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha supaya informasi tersebut tersampaikan secara merata di setiap kampus di seluruh Indonesia yang berada di bawah naungan Kemendikbusristek. Program tersebut merupakan bagian dari wadah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan pengembangan serta sosialisasi yang lebih optimal, maka informasi mengenai program tersebut akan tersampaikan kepada seluruh mahasiswa di Indonesia yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha.

3. Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam serta lebih bijak untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi intensi wirausaha yang dimiliki mahasiswa. Misalnya dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif supaya dapat mengetahui secara khusus dan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi intensi wirausaha dari mahasiswa. Dan untuk pendekatan kuantitatif, perlu dilakukan penyusunan instrumen pengukuran yang lebih baik dalam mengukur objek penelitian kepada responden terkait konsep intensi wirausaha dan faktor-faktor yang memengaruhinya supaya hasil pengumpulan data yang dilakukan lebih akurat.